

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya karya sastra merupakan salah satu hasil pola pikir pengarang sehingga dapat memproyeksikan kisah nyata di dunia. Pengarang menciptakan karya sastra mengaitkan kisah hidupnya dengan refleksi kehidupan nyata yang dituangkan melalui tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya. Pada umumnya, pembaca mengetahui keberadaan karya sastra berdasarkan imajinasi pengarang, yang pada akhirnya dituangkan dalam bentuk teks. Dari karya sastra ini masing-masing pengarang memaparkan persoalan kehidupan manusia dengan menggunakan berbagai macam gaya bahasa sesuai dengan kepribadian setiap pengarang. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis peristiwa yang ada.

Karya sastra berupa cerita fiksi menawarkan beragam permasalahan kemanusiaan dan kehidupan secara imajiner. Pengarang karya sastra sering sekali menghayati berbagai macam permasalahan-permasalahan kehidupan manusia dengan sungguh sehingga kemudian diungkapkan kembali melalui karya fiksi menurut pandangannya. Karya sastra yang mengandung cerita fiksi adalah novel dan cerpen. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas dan permasalahan yang dilibatkan secara kompleks dan lengkap. Cerpen bentuknya lebih pendek dari novel serta mengandung penceritaan yang serba ringkas tidak sampai pada detail khusus yang bersifat memperpanjang isi cerita. Maka novel dan cerpen adalah satu kesatuan potret realitas yang diwujudkan pengarang melalui bahasa

yang estetis. Novel dan cerpen sebagai satu kesatuan karya fiksi dengan menampilkan sebuah kisah yang ada di dunia salah satunya berisi model kehidupan imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik maupun ekstrinsik seperti sudut pandang, tokoh, peristiwa, plot, latar dan lain-lain. Salah satu contoh karya fiksi dalam khasanah kesusastraan Indonesia yang memiliki masalah psikologi sastra adalah novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia Agustian.

Psikologi sastra salah satu telaah karya sastra yang di dalamnya dapat mencerminkan proses aktivitas dan kejiwaan tokoh yang disajikan sedemikian menarik. Berdasarkan pemaparan di atas, maka secara garis besar psikologi sastra dapat diartikan sebagai ungkapan aktivitas kejiwaan pengarang dengan memanifestasikan kehidupan manusia melalui bahasa yang dituangkan dalam bentuk teks sastra. Dalam teori psikologi sastra ada beberapa pakar ahli yang memiliki pendapat terkait dengan penelitian psikologi sastra. Dari beberapa pakar ahli tersebut, salah satunya yaitu Abraham Maslow dengan teorinya psikologi humanistik atau teori hirarki kebutuhan bertingkat.

Psikologi humanistik salah satu cerminan martabat pengungkapan segenap potensi yang dimiliki oleh pengarang. Kajian psikologi humanistik mereka cenderung fokus pada kemampuan serta potensi manusia dalam berfikir secara sadar dan rasional dalam memenuhi hasrat biologis secara maksimal. Selain itu, pandangan humanistik bahwa manusia diibaratkan mempunyai kemampuan dan kebebasan untuk mengubah perilaku dan sikap mereka serta manusia bertanggung jawab terhadap hidup mereka.

Maslow (dalam Minderop, 2010:49) kebutuhan bertingkat yang tersusun sebagai berikut, kebutuhan: fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, akan rasa harga diri dan aktualisasi diri. Kebutuhan dasar pertama adalah kebutuhan fisiologis. Salah satu kebutuhan manusia yang paling tinggi yaitu aktualisasi diri, dimana seseorang sadar akan semua potensi diri dan terus mengembangkannya, mengungkapkan dirinya menjadi semua yang ia bisa. Aktualisasi diri merupakan puncak kedewasaan dan kematangan diri setiap individu yang ditandai dengan menyadari berbagai potensi yang ada dalam dirinya. Begitulah gambaran awal dari hirarki kebutuhan bertingkat yang terkemas dalam teori humanistik oleh Abraham Maslow.

Salsyabila Falensia Agustian merupakan penulis novel yang berjudul *Santri Pilihan Bunda* yang mengangkat permasalahan berdasarkan kenyataan. Novel *Santri Pilihan Bunda* adalah novel yang dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian dalam skripsi ini. Novel *Santri Pilihan Bunda* mengandung genre romantis, yaitu penulis menghadirkan tokoh utama Aliza Shaqueena Iqala dan Kinaan Ozama El Fatih. Aliza seorang gadis cantik pecinta batu es dengan bulu mata lentik dan sikapnya yang cuek dijodohkan dengan santri pilihan Bundanya yaitu Kinaan seorang pria tampan dan sholeh, ia merupakan salah satu santri pondok pesantren terkenal yang berada di kotanya, santri yang tidak diragukan lagi akan pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan serta lantunan suara bacaan Al-Qur'annya sangat bagus dan fasih. Pada novel ini penulis menceritakan sebuah perjodohan yang dilakukan oleh kedua orangtua terhadap anak gadisnya yaitu Aliza dengan seorang santri pondok pesantren terkenal di kotanya. Pria tinggi dengan alis tebal, pahatan wajah yang terbilang sempurna serta pengetahuan

akan ilmu agama dan bacaan serta lantunan suara bacaan Al-Qur'annya yang sangat bagus dan fasih yaitu Kinaan. Dengan sikap Kinaan yang sopan membuat kedua orangtua Aliza sangat mengaguminya dan merekapun ingin segera mungkin Kinaan meminang Aliza sampai pada jenjang pernikahan. Keputusan perjodohan yang dibuat oleh Bundanya bertujuan untuk pribadi dalam diri anak gadisnya lebih baik lagi tentang ilmu agamanya bagus kembali dengan segala upaya bimbingan yang akan Kinaan berikan setelah mereka berdua resmi menjadi pasangan suami istri di kehidupan rumah tangganya sehingga hidup bahagia.

Sebelum cerita ini menjadi novel, Salsyabila Falensia Agustian yang menjadi pengarang dari novel ini terlebih dahulu membagikan cerita ini melalui akun *Wattpad*. Cerita tersebut cepat sekali menyebar dan telah dibaca oleh 22 juta kali dan tersebar melalui aplikasi *Webtoon* di *google* pun cerita ini juga sangat terkenal. Kemudian cerita ini pun mencuat ke publik lantaran isi cerita dan dikupas di akun *Wattpad* dan aplikasi *Webtoon* sehingga cerita ini banyak dibacakan layak umum. Sehingga banyak dari pembaca yang menginginkan cerita ini dibukukan menjadi sebuah tulisan yaitu novel yang beredar sampai sekarang ini kepopulerannya. Dari sini novel ini bermula dan dibukukan oleh penerbit *Cloud Books* dengan bergenre romantis. Isi dari cerita novel ini menggunakan sudut pandang Aliza terlebih dahulu. Baru setelah beberapa waktu cerita berdasarkan sudut pandang Kinaan pun dipublikasikan. Dari kedua sudut pandang ini tentulah terdapat perbedaan kepribadian humanistik yang mana tokoh Aliza memiliki watak yang berbeda dengan watak tokoh Kinaan. Kedua sudut pandang ini menjadi masalah yang cukup unik untuk diteliti berdasarkan psikologi sastra khususnya psikologi kepribadian humanistik.

Isi novel *Santri Pilihan Bunda* banyak mengandung bentuk-bentuk hirarki kebutuhan bertingkat sehingga penulis merasa tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh utama Aliza dan Kinaan dalam novel tersebut secara detail dengan menggunakan kajian psikologi sastra khususnya kepribadian humanistik Abraham Maslow. Adapun, keunggulan novel *Santri Pilihan Bunda* karangan Salsyabila Falensia Agustian ini untuk mengetahui arti dari sebuah hubungan bukan hanya antara suami istri, tetapi antara keluarga, saudara, sahabat, dan orang yang ada di sekitar kita, yaitu dapat menuntun remaja perempuan zaman sekarang untuk hijrah pada jalan yang benar sesuai ajaran syariat islam. Alur ceritanya yang tidak mudah ditebak sehingga membuat pembaca semakin penasaran dan terbuai dengan isi ceritanya serta penasaran ingin terus membacanya. Pencapaian psikologi humanistik khususnya hirarki kebutuhan bertingkat dapat diperoleh pada tokoh utama dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia Agustian. Novel tersebut menggambarkan bahwa tokoh novel yang ditampilkan oleh pengarang memiliki watak serta kepribadian yang berbeda.

Dalam novel *Santri Pilihan Bunda* ini tokoh utama Aliza dan Kinaan merupakan tokoh yang sering muncul di dalam cerita. Di dalam novel ini banyak konflik yang dihadapi oleh Aliza dan Kinaan sangat mendominasi alur ceritanya. Adapun permasalahan kepribadian yang terdapat dalam novel ini menjadi fokus perhatian utama peneliti dalam memahami novel *Santri Pilihan Bunda*. Dalam novel ini, tokoh utama Aliza dan Kinaan memahami berbagai konflik yang harus dihadapi dalam upaya mempertahankan apa yang dipercayainya sebagai bagian dari upaya aktualisasi diri. Lika-liku perjalanan kehidupan tokoh utama Aliza dan Kinaan serta tokoh-tokoh lain yang mempengaruhi sebagian besar jalan cerita

membuat cerita novel terasa problematik. Selain itu, dalam novel *Santri Pilihan Bunda* ini banyak terdapat aspek kehidupan yang diangkat dalam cerita terutama menyangkut perjuangan tokoh utama dalam menghadapi berbagai macam persoalan realitas kehidupan bercinta, berkeluarga, bermasyarakat serta lingkungannya.

Permasalahan kepribadian yang dialami tokoh utama Aliza dan Kinaan perlu dibahas lebih lanjut dengan memanfaatkan pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow. Pemilihan pendekatan psikologi humanistik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan kepribadian yang dialami tokoh utama Aliza dan Kinaan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* ini sama dengan konsep Maslow mengenai humanisme yang berhubungan erat dengan berbagai motif manusia yang lebih tinggi yaitu kebutuhan aktualisasi diri. Menurut Maslow tingkah laku dan keyakinan manusia ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan kehidupan individu lebih bahagia serta memuaskan. Maslow membangun sebuah teori tentang kebutuhan yang kemudian dikenal dengan “Hirarki Kebutuhan”. Dalam teori tersebut Maslow menyebutkan terdapat lima kebutuhan manusia yang didasarkan atas prioritas utama setiap individu.

Pada penelitian ini, mengarahkan penelitiannya pada kajian humanistik tentang hirarki kebutuhan bertingkat oleh Abraham Maslow. Dapat diketahui, bahwa teori yang dipaparkan Abraham Maslow lebih ditekankan pada aspek kebutuhan manusia sebagai pembentuk kepribadian (Alwisol, 2016: 211). Dalam hal ini kebutuhan manusia memiliki tingkatan yang diistilahkan dengan kata hierarki kebutuhan atau kebutuhan bertingkat. Pada kesempatan ini, peneliti akan mengkaji terkait dengan menggunakan teori kepribadian humanistik Abraham

Maslow khususnya pencapaian hierarki kebutuhan bertingkat yang dikaitkan dengan objek penelitian berupa novel *Santri Pilihan Bunda* karangan Salsyabila Falensia Agustian.

Penulis tertarik menganalisis kepribadian tokoh utama Aliza dan Kinaan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia Agustian yang diterbitkan pada tahun 2021 dengan teori psikologi sastra khususnya hierarki kebutuhan manusia yaitu kepribadian humanistik (Abraham Maslow) untuk mengetahui kepribadian tokoh utama Aliza dan Kinaan, karena penggambaran tokoh utama Aliza dan Kinaan sangat kompleks, mulai dari kebutuhan fisiologis sampai kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis meliputi kebutuhan dasar seperti makan, minum, istirahat, tempat tinggal, dan oksigen. Kebutuhan aman atau keamanan meliputi, keteraturan, keamanan, bebas dari takut dan cemas. Kebutuhan dimiliki dan cinta meliputi, kasih sayang dari keluarga, pasangan, teman sejawat, dan kebutuhan menjadi bagian dari kelompok masyarakat. Kebutuhan harga diri meliputi, kekuatan, kemampuan, penguasaan, kepercayaan diri, kemandirian, kompetensi, penghargaan diri dari orang lain, serta kebutuhan yang paling tinggi yaitu aktualisasi diri.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti menitikberatkan pada tokoh utama Aliza dan Kinaan yang akan dianalisis menggunakan teori psikologi humanistik untuk mengungkapkan kepribadian tokoh utama Aliza dan Kinaan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* ini. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kepribadian Humanistik Tokoh Utama Aliza dan Kinaan dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia Agustian (Kajian Psikologi Sastra)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana kepribadian humanistik tokoh utama Aliza dan Kinaan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia Agustian?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: “Mendeskripsikan kepribadian humanistik tokoh utama Aliza dan Kinaan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabil Falensia Agustian.”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran yang bersifat teoretik dalam ilmu pengetahuan untuk kepenulisan sastra dan kajiannya adapun kegunaannya adalah:

- 1) Menjadi wawasan atau pengetahuan para mahasiswa dalam penelitian sastra khususnya psikologi sastra.
- 2) Untuk memberikan sumbangan penelitian dalam bidang kajian sastra para mahasiswa terlebihnya untuk prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai pengkajian sastra yang fokus pada teori psikologi humanistik atau kebutuhan bertingkat oleh Abraham Maslow.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Peneliti berharap penelitian ini mampu mengedukasi dan memberi pengaruh positif kepada pembaca terkait kepribadian humanistik yakni

hirarki kebutuhan bertingkat yang terkandung dalam novel *Santri Pilihan Bunda* yang ditulis oleh Salsyabila Falensia Agustian.

- 2) Peneliti berharap penelitian ini mampu menambah wawasan baru dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti permasalahan terkait kepribadian humanistik yakni hirarki kebutuhan bertingkat dalam novel, khususnya yang menggunakan kajian psikologi sastra.
- 3) Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan, baik sekolah maupun perguruan tinggi, khususnya dalam pembelajaran mata kuliah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan gambaran adanya landasan teori dalam penelitian yang akan dilakukan. Batasan ini juga membahas tentang suatu pemikiran serta titik yang kebenarannya diterima oleh peneliti, setiap peneliti memiliki batasan penelitian yang berbeda bergantung dengan sudut pandangnya masing-masing. Adapun batasan penelitian ini adalah novel *Santri Pilihan Bunda* yang berlatar belakang tokoh utama dengan nilai psikologi humanistik. Adapun kepercayaan-kepercayaan yang terdapat dalam alur cerita novel tersebut dapat dianalisis menggunakan teori kepribadian humanistik Abraham Maslow khususnya pencapaian hirarki kebutuhan bertingkat yang dikaitkan dengan objek penelitian berupa novel *Santri Pilihan Bunda* karangan Salsyabila Falensia Agustian.

Dalam novel tersebut terdapat dua sudut pandang yang dapat dianalisis berdasarkan teori kepribadian humanistik yaitu yang pertama sudut pandang dari

tokoh Aliza dan yang kedua sudut pandang dari tokoh Kinaan. Watak antara kedua tokoh utama tersebut berbeda sehingga perasaan dari tokoh dan hal yang memicu hirarki kebutuhan bertingkat atau kepribadian humanistik pun berbeda pula penyebabnya. Tahapan atau tingkatan hierarki kebutuhan bertingkat tersebut dimulai pada kebutuhan tingkat dasar sampai pada tingkat yang tinggi. Jadi, hal yang akan dibahas peneliti dalam kajian psikologi sastra ini yaitu teori kepribadian humanistik tokoh. Tingkatan hirarki kebutuhan bertingkat tokoh utama di dalam novel ini digambarkan dengan sangat rinci dan jelas.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian memberikan gambaran singkat tentang definisi dari judul yang dibuat, supaya lebih mudah dipahami:

1. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang bersifat kreatif dan imajiner mengisahkan sisi utuh atas kisah atau problematika seorang pengarang yang dituangkan melalui media bahasa.
2. Psikologi sastra adalah salah satu telaah atau kajian dalam menganalisis sebuah karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan seseorang baik antara pengarang dengan pembaca.
3. Psikologi humanistik adalah salah satu teori kebutuhan bertingkat yaitu berkaitan tentang keinginan yang kuat dalam merealisasikan potensi atau kemampuan yang ada dalam dirinya, untuk mencapai tingkatan kebutuhan tertinggi yaitu aktualisasi diri.